

BAB IV

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Desa Nangadhero

Desa Nangadhero terletak di Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo. Desa ini berjarak kurang lebih 10 km dari kota Mbay dengan waktu tempuh kurang lebih 15 menit. Nangadhero merupakan salah satu daerah yang letaknya tepat di pesisir pantai dan masyarakat pada umumnya bekerja sebagai nelayan. Nangadhero juga merupakan daerah pasang surut dimana akan tergenang saat air laut pasang dan bebas dari genangan saat air laut surut sehingga banyak tumbuhan Mangrove yang hidup di daerah ini, terutama di sepanjang garis pantai Nangadhero itu sendiri. Oleh karena itu, desa Nangadhero memiliki pontesi akan hutan Mangrove.

4.2 Aspek Geografis Desa Nangadhero

1. Letak dan luas wilayah

Desa Nangadhero terletak di wilayah kecamatan Aesesa dengan luas wilayah 3097 km² dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Laut Flores

Sebelah Selatan : Kelurahan Lape

Sebelah Timur : Desa Aeraamo

Sebelah Barat : Desa Marapokot

2. Iklim

Desa Nangadhero memiliki iklim tropis, dengan suhu rata-rata pada musim panas 35⁰C dan pada musim penghujan 25-30⁰C. Musim kemarau berlangsung pada bulan April hingga Nopember, dan musim penghujan pada bulan Desember hingga Maret. Rata-rata curah hujan 500-1.000 mm pada musim penghujan dan tinggi tempat dari permukaan laut 0,50 mdl. Secara umum kecamatan Aesesa curah hujan fluktuatif.

3. Demografis

Wilayah administratif desa Nangadhero terdiri dari 4 (empat) Dusun dan 9 (sembilan) RT dengan jumlah penduduk sebesar 1796 jiwa yang terdiri dari laki-laki 922 jiwa, dan perempuan 874 jiwa dengan jumlah KK 370.

4.3 Keadaan Penduduk Desa Nangadhero

1. Keadaan Penduduk Menurut Usia Dan Jenis Kelamin

Berdasarkan data demografi desa Nangadhero tahun 2017 jumlah penduduk desa Nangadhero sebanyak 1796 jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 922 jiwa, dan perempuan sebanyak 874 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 370 KK. Berikut klasifikasi penduduk berdasarkan kelompok usia dan jenis kelamin:

Tabel 3
Klasifikasi Penduduk Menurut Usia Dan Jenis Kelamin Desa Nangadhero
Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo Tahun 2017¹

No	Usia	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	0-5 Tahun	75	68	143
2	6-12 Tahun	135	124	259
3	13-18 Tahun	129	111	240
4	19-49 Tahun	424	415	839
5	Di atas 49 Tahun	159	156	315
	Jumlah	922	874	1796

Dari data tersebut menunjukan bahwa jumlah penduduk Desa Nangadhero paling banyak berada pada 19-49 tahun dengan rincian laki-laki 424 jiwa, dan perempuan 415 jiwa.

2. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Pada umumnya masyarakat desa tersebut bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan. Dari data monografi Desa tahun 2017 diketahui 683 orang penduduk menggantungkan hidupnya di sektor pertanian dan 229 di sektor kelautan atau nelayan.

¹ Sumber: Data Desa Nangadhero Tahun 2017

Tabel 4

Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan Desa Nangadhero Kecamatan
Aesesa Kabupaten Nagekeo Tahun 2017²

No	Jenis Pekerjaan	Jiwa
1	Petani	683
2	Peternak	33
3	PNS	15
4	Wiraswasta	10
5	Nelayan	229
	Jumlah	970

3. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Sektor pendidikan merupakan salah satu tungku pembangunan yang bersentuhan langsung dengan upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan formal maupun non formal terus mendapatkan perhatian dalam melayani kebutuhan masyarakat meskipun di desa Nangadhero masih terdapat masyarakat berusia 40 tahun ke atas yang pernah duduk di bangku sekolah dasar (SD) tetapi tidak tamat, namun pada generasi berikutnya terus mengalami perubahan dari tahun ke tahun.

² Sumber: Data Desa Nangadhero Tahun 2017

Tabel 5

Data Partisipasi Wajib Belajar dan Pendidikan yang Ditamatkan di Desa
Nangadhero Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo
Tahun 2017 ³

TINGKAT PENDIDIKAN	LAKI- LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
Tamat SD / sederajat	107 orang	88 orang	195 orang
Jumlah usia 12-56 tahun tidak tamat SLTP	71 orang	65 orang	136 orang
Tamat SMP / Sederajat	35 orang	34 orang	69 orang
Tamat SMA / sederajat	40 orang	33 orang	73 orang
Tamat D3/sederajat	2 orang	6 orang	8 orang
Tamat S1/sederajat	16 orang	9 orang	25 orang
Jumlah	271 orang	235 orang	506 orang

4. Keadaan Penduduk Menurut Agama atau Kepercayaan

Bagi kehidupan manusia sebagai umat beragama, setiap orang diberikan kebebasan untuk memeluk agama atau kepercayaan mereka masing-masing. Keadaan penduduk menurut agama dan kepercayaan dapat dilihat pada table berikut:

³ Sumber: Data Desa Nangadhero Tahun 2017

Tabel 6

Klasifikasi Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan Masing-Masing Desa
Nangadhero Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo Tahun 2017⁴

No	Agama	Jumlah (jiwa)
1	Katolik	836
2	Kristen	12
3	Islam	943
4	Hindu	5
	Jumlah	1796

Berdasarkan data klasifikasi penduduk menurut agama dan kepercayaan warga masyarakat, menunjukkan bahwa penduduk Desa ini pada umumnya memeluk agama Katolik dan agama Islam, dengan jumlah pemeluk agama Katolik 836 jiwa dan agama Islam 943 jiwa.

4.4 Keadaan Pendidikan Pemerintah Aparatur Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat dalam tata kelola dan pembangunan Desa. Dengan adanya pendidikan, masyarakat dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk mengetahui tingkat pendidikan pemerintah Desa dapat dilihat pada tabel 5 dan 6, sebagai berikut:

⁴ Sumber: Data Desa Nangadhero Tahun 2017

Tabel 7
Data Pendidikan Pemerintah Desa Nangadhero Kecamatan Aesesa
Kabupaten Nagekeo Tahun 2017⁵

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Wilhelmus Meo Tina	Kepala Desa	SMA
2	Efradus Nomleni	Sekretaris Desa	SMA
3	Yasinta Kue	Kaur Pemerintahan	SMA
4	Yustina Rupa	Kaur Keuangan	SMA
5	Ahmad Husen	Kaur Pembangunan	S1
6	Leonardus Bai	Pamong pembangunan	S1
7	Yeremias Sina	Pamong Pertanian	SMA
8	Ahmad Aco	Kepala dusun I	SMA
9	Donatus Denga	Kepala Dusun II	SMA
10	Safrudin Dasi	Kepala Dusun III	SMP
11	Antonius Migu	Kepala Dusun IV	SMA

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan pemerintah Desa dan BPD desa Nangadhero rata-rata berpendidikan SMA. Dengan tingkat pendidikan tersebut dapat mempengaruhi tingkat pemahaman aparat desa dalam mengatur, mengurus, dan melayani masyarakat desa.

⁵ Sumber: Data Desa Nangadhero Tahun 2017

Tabel 8
Data Pendidikan Anggota BPD Desa Nangadhero Kecamatan Aesesa
Kabupaten Nagekeo Tahun 2017⁶

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Fransiskus Kisa	Ketua	S1
2	Yohanes Be'i	Wakil	SMA
3	Agustina Menge	Sekretaris	D3
4	Adimat M. Tima	Anggota	S1
5	Fitri Adam	Anggota	SMA
6	H. Abdul Rejab	Anggota	SMA
7	Yoseph W. Nawa	Anggota	SMA

Dari data tersebut diketahui pendidikan pemerintah desa dan BPD Desa Nangadhero berpendidikan SMA. Dengan tingkat pendidikan tersebut dapat mempengaruhi tingkat pemahaman aparat desa dalam mengatur, mengurus, dan melayani masyarakat desa.

4.5 Fasilitas Kerja Pemerintah Desa dan BPD

Fasilitas kerja merupakan salah satu aspek penunjang kinerja pemerintah Desa dan BPD dalam melaksanakan berbagai urusan dalam pemberdayaan masyarakat Nangadhero. Berikut rincian data jumlah fasilitas kerja pemerintah Desa dan BPD dapat dilihat pada tabel 7 dan 8 sebagai berikut:

⁶ Sumber: Data Desa Nangadhero Tahun 2017

Tabel 9
Data Fasilitas Kerja Pemerintah Desa di Desa Nangadhero Kecamatan Aesesa
Kabupaten Nagekeo Tahun 2017⁷

No	Jenis Fasilitas	Layak Pakai	Tidak Layak Pakai	Total
1	Gedung Kantor Desa	1	-	1
2	Meja	5	2	7
3	Kursi	121	14	135
4	Komputer	3	-	3
5	Lemari Arsip	7	1	8
6	Mesin Tik	-	2	2
7	Kendaraan Dinas	1	-	1
	Jumlah	138	19	157

Dari tabel diatas terlihat bahwa jumlah seluruh sarana dan prasarana yang ada di kantor desa Nangadhero berjumlah 157 unit dengan perincian barang yang layak pakai sebanyak 138 unit dan barang yang tidak layak pakai sebanyak 19 unit.

⁷ Sumber: Data Desa Nangadhero Tahun 2017

Tabel 10
Data fasilitas kerja badan permusyawaraatan desa (BPD) Desa Nangadhero
Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo Tahun 2017⁸

No	Jenis Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kerja	1
2	Kursi	15
3	Lemari	5
4	Meja	1
5	Kendaraan	1
	Total	23

Data diatas menunjukan bahwa fasilitas kerja pemerintah Desa dan BPD desa Nangadhero sudah dapat menunjang dan memperlancar jalannya kegiatan.

4.5.1 Keadaan Pemerintah Desa Nangadhero

Adapun struktur organisasi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi yang dimaksudkan adalah sebagai berikut :

a. Kepala Desa

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala desa berwenang:⁹ memimpin penyelenggaraan pemerintah desa, mengangkat dan memberhentikan perangkat desa, menetapkan peraturan dan anggran pendapatan belanja, membina kehidupan dan ketentraman masyarakat, serta memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan aset desa.

⁸ Sumber: Data Desa Nangadhero Tahun 2017

⁹ UU NO. 6 Tahun 2014 hlm. 17-18

b. Perangkat Desa

Perangkat desa membantu kepala desa dalam melaksanakan tugas dan wewenang kepala desa dalam bidang pembangunan, pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, perangkat desa bertanggungjawab kepada kepala desa. Perangkat desa terdiri dari sekretaris desa, kepala urusan, dan kepala dusun.

c. Sekretaris Desa

Adapun tugas dari sekretaris desa adalah: menjalankan administrasi pemerintah, pembangunan kemasyarakatan, dan memberi administrasi kepala desa dan masyarakat. Fungsi sekretaris desa yaitu, melakukan urusan surat-menyurat, kearsipan dan laporan, melaksanakan urusan keuangan, administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemsyarakatan.

d. Kepala Urusan

Kepala urusan Desa Nangadhero terdiri dari 3 orang yang diangkat oleh kepala desa yaitu kepala urusan pemerintahan, kepala urusan keuangan, dan kepala urusan pembangunan. Kepala urusan mempunyai tugas masing-masing yaitu: kepala urusan pemerintahan bertugas membantu kepala desa dalam urusan administrasi pemerintahan, pengaturan kehidupan masyarakat sesuai kewenangan desa. Kepala urusan pembangunan bertugas membantu kepala desa dalam hal pembangunan, pemberdayaan masyarakat, menyediakan sarana dan prasarana serta fasilitas umum desa. Kepala urusan umum bertugas membantu sekretaris

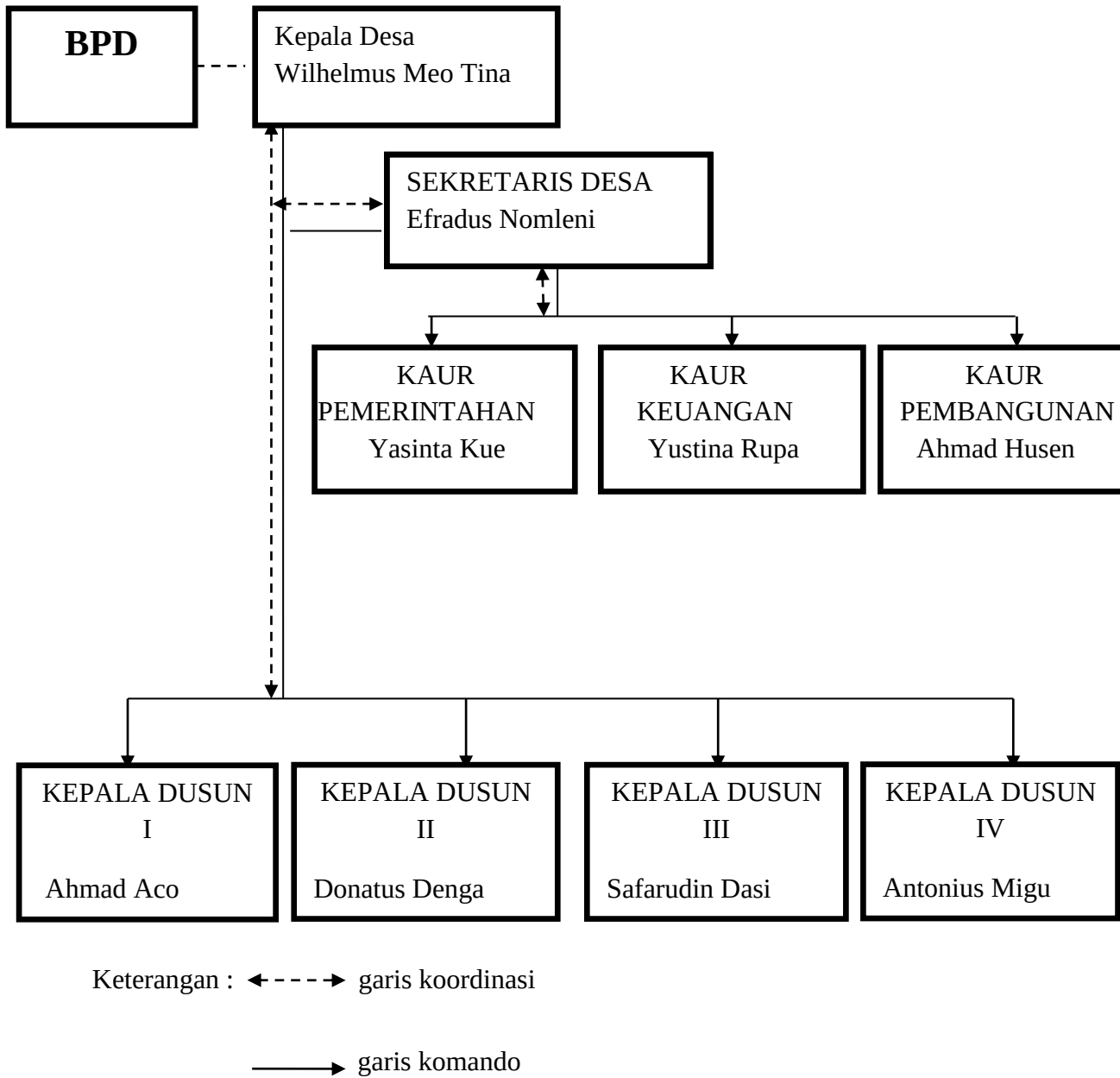
desa dalam melaksanakan administrasi umum, tata usaha, kearsipan, pengelolaan inventaris kekayaan desa serta mempersiapkan agenda rapat dan laporan.

e. Kepala Dusun/ Unsur Kewilayahan

Kepala dusun berkedudukan sebagai unsur pelaksana tugas kepala desa dalam wilayah kerjanya. Kepala dusun mempunyai tugas: melaksanakan kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan serta ketentraman dan ketertiban di wilayah kerjanya, dan melaksanakan keputusan kepala desa dan peraturan desa.

Gambar 4.1

Bagan Organisasi Pemerintah Desa Nangadhero¹⁰



¹⁰ Sumber: Data Desa Nangadhero Tahun 2017

4.5.2 Keadaan Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Pemerintah desa dan BPD Desa Nangadhero sebagai pemerintah tingkat bawah yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Peran pemerintah desa juga sangat membantu dalam pengentasan kemiskinan serta memberikan peluang untuk mengeksplorasi kemampuan mereka. Demi tercapainya kondisi ini maka pemerintah desa harus bersama-sama merumuskan dan menetapkan kebijakan baik dalam bentuk Perdes, maupun peraturan lainnya yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa.

Badan permusyawaratan Desa (BPD) berfungsi untuk menetapkan peraturan desa bersama Kepala Desa, dan menyalurkan segala bentuk aspirasi masyarakat. Disamping menjalankan tugas dan fungsinya sebagai jabatan penghubung antara Kepala Desa dengan masyarakat, BPD juga dapat menjadi lembaga yang berperan sebagai lembaga representasi.

Dalam menjalankan tugasnya, badan permusyawaratan desa (BPD) mempunyai fungsi yaitu: merancang peraturan desa, menyalurkan aspirasi masyarakat serta melakukan pengawasan terhadap kinerja kepala desa.

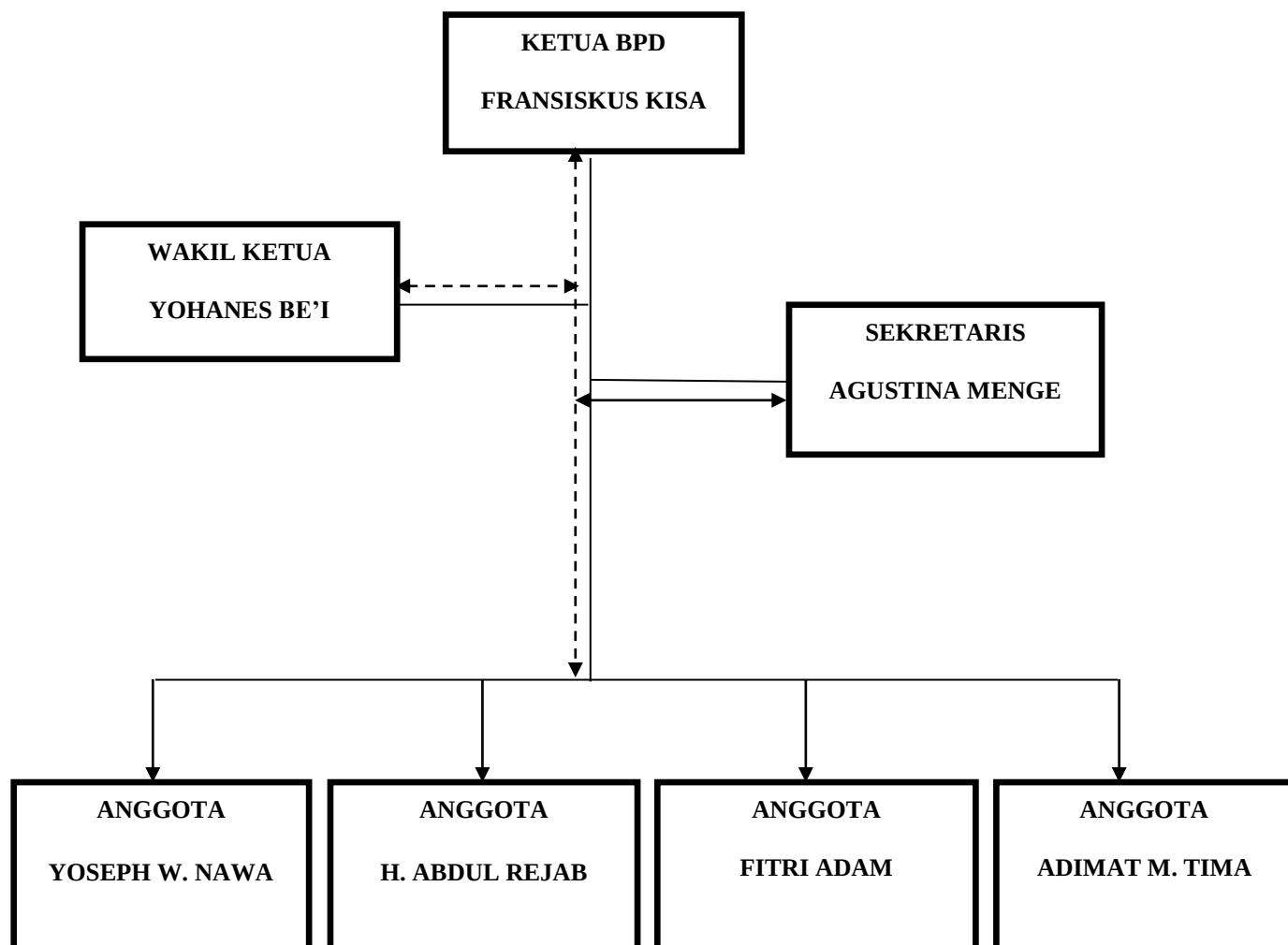
Anggota badan permusyawaratan Desa merupakan perwakilan dari penduduk Desa tersebut. Masa keanggotaannya selama 6 (enam) tahun terhitung sejak tanggal pengucapan sumpah atau janji. Anggota Badan Permusyawaratan Desa dapat dipilih untuk masa keanggotaannya paling banyak 3 (tiga kali) secara berturut-turut. Anggota BPD dapat dipilih secara langsung, oleh masyarakat desa melalui musyawarah mufakat, dan disahkan melalui keputusan Bupati/Walikota.

Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) ditetapkan dengan jumlah ganjil, paling sedikit 5 (lima) orang dan paling banyak 9 (sembilan) orang.

Berikut ini disajikan struktur organisasi dan tata kerja badan permusyawaratan desa BPD desa Nangadhero sebagai berikut:

Gambar 4.2

Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Nangadhero¹¹



Keterangan : ◀-----▶ garis koordinasi

—————▶ garis komando

4.6 Tata Kelola Hutan Mangrove Di Desa Nangadhero Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo

Hutan Mangrove adalah jenis tumbuhan yang hidup di daerah pasang surut yang tergenang pada saat pasang dan bebas dari genangan saat surut serta tumbuhannya bertoleransi terhadap garam. Hutan Mangrove terdapat di beberapa daerah di kabupaten Nagekeo salah satunya di Desa Nangadhero Kecamatan Aesesa. Pada awalnya daerah pantai Nangadhero secara umum terdapat tumbuhan Mangrove seluas 5,5 Ha yang tumbuh dan berkembang sendiri tanpa campur tangan masyarakat. Upaya rehabilitasi oleh pemerintah dengan menetapkan sebagai kawasan hutan lindung seluas 2 Ha, sementara keseluruhan kawasan hutan Mangrove seluas 3,5 dijadikan pemukiman masyarakat, tambak perikanan dan diambil untuk kayu bakar tetapi ada juga kesadaran dari masyarakat setempat secara pribadi yang melakukan penanaman dengan bibit atau anakan yang tumbuh di daerah tersebut dengan harapan bisa berhasil agar kawasan Mangrove semakin luas, tetapi lebih banyak diluar apa yang diharapkan.¹²

Pada masyarakat Nangadhero hutan Mangrove merupakan satu-satunya hutan yang menjadi nilai lebih bagi daerah itu sendiri karena hutan mangrove tidak tumbuh dan berkembang di semua daerah dan juga hutan mangrove di sini tumbuh dengan sendirinya. Dikatakan nilai lebih karena hutan Mangrove selain sebagai paru-paru dunia juga sebagai tempat bertelur dan berkembangbiaknya

¹²Bapak Ahmad Aco selaku kepala Dusun I Desa Nangadhero wawancara tgl 19 Maret thn 2018.

ikan yang nantinya menjadi keuntungan jangka panjang bagi masyarakat Nangadhero yang pada umumnya bekerja sebagai nelayan. Masyarakat nangadhero sendiri mulai sadar akan pentingnya hutan Mangrove sehingga secara tidak sadar telah melakukan usaha pengelolaan hutan Mangrove dalam skala kecil. Kesadaran masyarakat merupakan kunci utama keberhasilan pengelolaan hutan Mangrove. Hanya saja, masyarakat masih perlu adanya tindakan lebih dalam hal pelayanan, pengaturan dan pemberdayaan yang merupakan bagian utama tata kelola dari pihak pemerintah.

Tata kelola mencakup tiga fungsi utama yaitu fungsi pelayanan, fungsi pemberdayaan dan fungsi pengaturan dengan tujuan untuk kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan yang dimaksud disini adalah kesejahteraan masyarakat akan keberhasilan dalam melestarikan hutan Mangrove yang menjadi harapan masyarakat daerah itu sendiri.